

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016

ANGELIA VERONIKA<sup>1</sup>, GRACE NANGOI<sup>2</sup>, JANTJE TINANGON<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi  
email: angeliaveronika212@gmail.com<sup>1</sup>, gracebn@yahoo.com<sup>2</sup>, jantjetinangon1163@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstract.** *The purpose of this research is to determine the effect of Profitability ( $X_1$ ), Liquidity ( $X_2$ ), Leverage ( $X_3$ ), Company Size ( $X_4$ ) and Auditor Opinion ( $X_5$ ) on Financial Reporting Timeliness on Manufacture Companies on the Indonesian Stock Exchange Period 2012-2016. Sampling method used purposive sampling. There are 125 years of companies from 25 manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Data were taken from audited financial reports from 2012 to 2016 which published in [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hypotesis was tested by Logistic regression. The result of this research shows that profitability had significant effect on financial reporting timeliness as shown by the value of level significant  $0,041 < 0,05$ , liquidity had insignificant effect on financial reporting timeliness as shown by the value of level significant  $0,0718 > 0,05$ , leverage had insignificant effect on financial reporting timeliness as shown by the value of level significant  $0,589 > 0,05$ , company size had insignificant effect on financial reporting timeliness as shown by the value of level significant  $0,364 > 0,05$ , and auditor opinion had insignificant effect on financial reporting timeliness as shown by the value of level significant  $0,652 > 0,05$ .*

**Keywords:** *Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Auditor Opinion, financial reporting timeliness*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas ( $X_1$ ), likuiditas ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ), ukuran perusahaan ( $X_4$ ) dan opini auditor ( $X_5$ ) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Terdapat 125 tahun perusahaan dari 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel dummy (variabel yang sifatnya kualitatif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ , hipotesis kedua yaitu likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,718 > 0,05$ , hipotesis ketiga yaitu Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,589 > 0,05$ , hipotesis keempat yaitu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,364 > 0,05$ , dan hipotesis kelima yaitu opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,652 > 0,05$ .*

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*

## Pendahuluan

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin pesat, dan tingkat persaingan dunia bisnis tentu akan semakin meningkat, terutama dalam proses menyediakan maupun memperoleh informasi yang menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi penting dalam bisnis adalah laporan keuangan yang mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi setiap pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disampaikan oleh suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari suatu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkan (Nurmiati, 2015). Adapun pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur yang menganalisis kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman, pemegang saham yang menilai keuntungan yang sepadan dengan investasinya, dan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Empat ciri khusus yang membuat informasi dalam laporan

keuangan berguna bagi para pemakai yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan (Srimindarti, 2008).

Di pasar modal Indonesia khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), laporan keuangan terbagi atas tiga yaitu laporan keuangan tahunan, laporan tengah tahunan, dan laporan triwulanan. Menurut Prahesty (2011) laporan keuangan tahunan diterbitkan selambat-lambatnya 120 hari sejak tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan laporan keuangan tengah tahunan diterbitkan paling lambat 60 hari atau 90 hari kemudian tanpa disertai laporan akuntan, atau 120 hari tetapi disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan diterbitkan paling lambat 60 hari setelah triwulanan buku perusahaan berakhir tanpa disertai laporan akuntan. Laporan keuangan triwulanan biasanya hanya bersifat sukarela.

Dilihat dari macam dan penerbitan laporan keuangan, maka ketepatan waktu penyampaiannya menjadi hal yang sangat penting. Menurut Suwardjono (2011:170) ketepatwaktuan (*timeliness*) merupakan tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan. Apabila penyampaiannya tidak tepat waktu atau melewati batas waktu yang telah disediakan maka akan mengurangi nilai relevansi dari laporan keuangan dan dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah di atur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 menjelaskan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Peraturan yang telah di atur belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik oleh seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI. Lewat situs resmi BEI terdapat beberapa perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Seperti pada tahun 2012, perusahaan yang terdaftar di BEI berjumlah 467 perusahaan, dan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan yaitu sebanyak 52 perusahaan, dan pada tahun 2013 kenaikan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 541 perusahaan, tetapi peraturan akan penyampaian laporan keuangan masih dilanggar oleh 49 perusahaan. Selanjutnya pada tahun 2014, terjadi peningkatan kembali perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya yaitu sebanyak 52 perusahaan.

Perusahaan-perusahaan tersebut telah melanggar prinsip keterbukaan informasi di pasar modal berupa tidak menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya. Suspensi yang diterima oleh perusahaan tercatat atas ketidaktepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan sangat merugikan bagi pihak perusahaan dan bagi para pemegang saham, sehingga peristiwa ini menunjukkan betapa pentingnya masalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Suspensi akan berakhir apabila perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan mereka dan telah menyelesaikan syarat administrasi yang ditanggung oleh perusahaan atas sanksi yang diterima. Untuk itu perlu diketahui apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2015) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menggunakan lima variabel diantaranya ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas, dan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008, 2009, dan 2010. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Di negara lain penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000) pada pasar modal yang berkembang di Zimbabwe dengan menggunakan variabel profitabilitas, umur perusahaan, waktu tunggu pelaporan audit, ukuran perusahaan, *gearing*, item luar biasa, dan bulan dari akhir tahun finansial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan saja yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Penelitian yang serupa juga sebelumnya telah dilakukan oleh Saleh (2004), Putra dan Ramantha (2015), Maharani (2013), dan Srimindarti (2008).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek, variabel, sampel, dan tahun penelitiannya. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini auditor.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Jika perolehan laba perusahaan baik, maka dapat dikatakan perusahaan tersebut akan mampu bertahan di perdagangan dan mampu menyiapkan tenaga kerja yang handal yang dapat menyusun dan menyiapkan laporan

keuangannya secara tepat waktu. Dalam Hery (2016:192) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Turel (2010) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian.

Likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan finansial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang sehingga nantinya perusahaan akan memiliki laporan keuangan yang mengandung berita buruk atas ketidakmampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajibannya. Keadaan ini pun akan membuat pihak perusahaan menunda pelaporan keuangannya kepada publik karena akan mempengaruhi kepercayaan investor maupun kreditur. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016:149). Hal ini pun telah diteliti oleh Karim dan Ahmed (2005) yang menghasilkan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

*Leverage* digunakan sebagai salah satu variabel independen yang diteliti karena *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, karena tidak semua dan tidak setiap saat semua perusahaan memperoleh nilai laba yang baik. Maka perusahaan pun dapat melakukan pinjaman untuk keberlangsungan operasional perusahaan kedepannya. Hutang adalah salah satu sumber dana yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan dana pembiayaan dengan tujuan meningkatkan keuntungan (Moedjahedy, 2013). Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman pihak luar untuk membiayai aktivitya dan hal ini mencerminkan tingginya risiko keuangan suatu perusahaan. Risiko keuangan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Di dalam penelitian Dogan (2007) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan maka akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Amin (2011) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar ketersediaan informasi di dalamnya. Variabel ukuran perusahaan digunakan untuk melihat pengaruhnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena perusahaan yang besar lebih dikenal dan dipercaya oleh publik. Semakin besar perusahaan maka akan semakin disorot. Demikian juga dengan sistem pengendalian intern akan lebih meningkat seiring dengan tingginya ukuran perusahaan, sehingga perusahaan akan berusaha menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Utari dan Amin (2011) juga menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, adanya pengawasan investor, regulator dan sorotan masyarakat, maka akan memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Laporan keuangan diperiksa oleh auditor dan dari pemeriksaannya auditor akan memberikan pendapat atas temuannya. Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai suatu kewajaran laporan keuangan perusahaan, dalam semua hal material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Opini auditor yang diberikan akan dipublikasi bersamaan dengan laporan keuangan tahunan perusahaan. Opini wajar tanpa pengecualian akan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut telah menyusun dan melaporkan dengan baik laporan keuangannya. Opini auditor terdiri dari 5 opini, yaitu: pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*), dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*). Menurut Hilmi dan Ali (2008), perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* dari auditor dan cenderung tidak akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain *unqualified opinion* karena hal tersebut dianggap *bad news*. Penelitian yang dilakukan oleh Novatiani dan Asri (2016), opini auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Sampel yang akan digunakan untuk meneliti hubungan kelima variabel diatas dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2012-2016. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016”.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.2) Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. 3) Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. 4) Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.5) Untuk mengetahui apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

## Hipotesis

### 1. Profitabilitas

Dalam teori keagenan, dikatakan bahwa terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (pemegang saham) memerintah orang lain (manajer atau agen) untuk melakukan suatu jasa demi kepentingan pemegang saham yang melibatkan pihak manajer untuk membuat keputusan yang terbaik bagi pemegang saham. Oleh karena itu, pihak manajer harus mempertanggungjawabkan semua upaya kepada pihak pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Bentuk tanggung jawab dari pihak manajer yaitu memberikan laporan keuangan yang didalamnya menunjukkan secara jelas bagaimana perusahaan dapat memperoleh laba, dan informasi dalam laporan keuangan tersebut haruslah disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Na'im (1999) dan Turel (2010) menemukan bukti empiris bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Para peneliti tersebut menunjukkan bukti bahwa perusahaan yang memperoleh laba cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, dan sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian.

Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2015), penelitian ini tidak mendukung hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Menurut pendapatnya, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi atau rendah sama-sama ingin menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tanpa melihat tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

### 2. Likuiditas

Dalam Teori keagenan, manajer sebagai agen harus memberikan tanggung jawabnya kepada investor. Tanggung jawab tersebut berupa informasi keuangan yang didalamnya tentu terdapat laporan posisi keuangan yang mencantumkan kewajiban atau liabilitas dari perusahaan. Baik atau tidaknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian mengenai hubungan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilakukan oleh Murtini (2014), Kuswanto (2015), dan Nurmiati (2015). Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian Karim dan Ahmed (2005) pada perusahaan yang terdaftar di Bangladeshi menghasilkan bukti empiris bahwa likuiditas mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2015) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

**H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

### 3. *Leverage*

*Leverage* menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan menggunakan hutang dalam membiayai aktiva perusahaan. Semakin tinggi *leverage* perusahaan berarti semakin besar hutang perusahaan pada pihak luar. Tingginya hutang mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan yang menandakan laporan keuangan mengandung berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi

perusahaan dari pandangan para investor. Kuswanto (2015) menyatakan perusahaan dengan kondisi keuangan yang buruk cenderung akan menunda dalam menyampaikan laporan keuangannya karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya.

Penelitian mengenai pengaruhnya *leverage* yang menggunakan *debt to equity ratio* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilakukan oleh Utari dan Amin (2011). Dalam penelitiannya ditemukan bukti empiris bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2013), dimana *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dalam penelitiannya, seluruh perusahaan sampel cenderung memiliki tingkat laba dan total aset yang tinggi sehingga dapat mengimbangi dengan total hutang yang dimiliki perusahaan, sehingga masalah hutang tidak mempengaruhi lamanya perusahaan untuk melaporkan pelaporan keuangannya secara tepat waktu.

**H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

#### 4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan melihat total aset. Perusahaan besar biasanya lebih banyak dilihat dan disorot oleh masyarakat dan juga para investor. Hal ini mempengaruhi kesadaran tinggi pihak manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan teori keagenan, sehingga perusahaan cenderung akan menyajikan dan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Wallace dan Nazer (1995) dalam Srimindarti (2008), menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar biasanya menghadapi permintaan yang lebih besar pula mengenai informasi tentang aktivitas mereka dari konsumen dan analis.

Penelitian dalam negeri tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilakukan oleh Novatiani dan Asri (2016) yang hasil penelitiannya adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian di negara-negara lain yang meneliti tentang hubungan ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dilakukan oleh Owusu dan Ansah (2000). Dalam penelitiannya telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto (2015), memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan bukan berarti akan tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

**H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

#### 5. Opini Auditor

Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior (Safitri, Rambe, Munthe, 2018). Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Laporan Keuangan yang telah diperiksa dan diberi pendapat oleh auditor akan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan lewat laporan auditor yang menunjukkan perusahaan berada di kondisi yang baik atau buruk.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuswanto (2015) dan Novatiani dan Asri (2016) tentang pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan bukti empiris bahwa opini auditor secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017), dimana opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

**H<sub>5</sub> : Opini auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2012:13). Berdasarkan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016, perusahaan manufaktur yang terdaftar berjumlah 144 perusahaan yang terdiri dari 66 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia, 41 perusahaan sektor aneka industri, dan 37 perusahaan sektor industri barang konsumsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2012:122) merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2016
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2012-2016
3. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang asing
4. Perusahaan manufaktur yang menampilkan data tanggal penyampaian laporan keuangan tahunannya
5. Perusahaan manufaktur yang menampilkan data dan informasi keuangan yang lengkap sesuai dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dari kriteria yang telah disebutkan di atas, terdapat 119 perusahaan manufaktur yang tidak memenuhi kriteria, dan 25 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:222), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2016, yang diperoleh melalui situs resmi BEI.

#### Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Dalam variabel ini kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

#### Variabel Independen (X)

1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas ( $X_2$ )

Penelitian ini menggunakan rasio lancar untuk mengukur likuiditas perusahaan.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3. *Leverage* ( $X_3$ )

Dalam pengukuran *leverage*, penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio utang terhadap modal yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. Ukuran Perusahaan ( $X_4$ )

Pada variabel ini, peneliti menggunakan Logaritma Natural (Ln) terhadap nilai total aset untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Logaritma natural digunakan untuk menyederhanakan nilai total aset yang mencapai miliar atau bahkan triliun tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya, agar angka dari total aset yang diukur tidak memiliki angka yang terlalu jauh dengan angka pada variabel.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

#### 5. Opini Auditor ( $X_5$ )

Pada penelitian ini, opini auditor menggunakan variabel *dummy*. Kategori 1 untuk perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* dari auditor, dan kategori 0 untuk perusahaan yang mendapat opini audit selain dari *unqualified opinion*.

### Analisis dan Pembahasan

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan opini auditor mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen dalam penelitian merupakan variabel *dummy* (variabel yang bersifat kualitatif). Variabel ini mempunyai dua atau lebih kemungkinan, misalnya ya atau tidak yang dinotasikan dengan  $y = 1$  (ya) dan  $y = 0$  (tidak). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL}) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL})$  = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

$\beta$  = Konstan

$X_1$  = Profitabilitas (ROA)

$X_2$  = Likuiditas (CR)

$X_3$  = *Leverage* (DER)

$X_4$  = Ukuran Perusahaan (LN\_UP)

$X_5$  = Opini Auditor (OP)

### Menilai Kecocokan Model Regresi (*Overall Model Fit*)

Dalam menilai keseluruhan model (*overall model fit*) apakah *fit* terhadap data dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya, digunakan uji *Likelihood Ratio*. *Likelihood Ratio* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input dan menunjukkan apakah dengan adanya penambahan variabel ke dalam model akan memperbaiki model *fit* dalam memprediksi variabel dependen. Hipotesis untuk menilai model *fit* adalah:

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_1$  = Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi  $-2 \text{LogL}$ . Statistik  $-2 \text{LogL}$  kadang-kadang disebut *likelihood* rasio  $\chi^2$  statistik, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan *degree of freedom*  $n-q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model.

### Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's*)

Model *fit* juga dapat diuji dengan *Hosmer and Lemeshow's* yang menguji hipotesis nol yang menyatakan bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai signifikan, *Hosmer and Lemeshow's* sama dengan atau kurang dari  $\alpha$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti bahwa terdapat perbedaan signifikansi antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow's* lebih besar dari  $\alpha$  maka hipotesis nol tidak dapat ditolak yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3,837	8	,872

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25

Dapat dilihat nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sebesar 3,837 dengan probabilitas signifikansi 0,872 yang nilainya jauh diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima.

### Menilai Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Menurut Ghozali (2013:329), *Cox and Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Untuk mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi linier logistik, maka digunakan *Nagelkerke's R Square*. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Jika nilai *Nagelkerke's R Square* mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Jika nilai *Nagelkerke's R Square*, mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R	Nagelkerke R
		Square	Square
1	19,583 <sup>a</sup>	,067	,333

a. Estimation terminated at iteration number 12 because parameter estimates changed by less than ,001.

Nilai *Cox and Snell R Square* sebesar 0,067 dan nilai Nagelkerke R<sup>2</sup> adalah 0,333 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 33,3%, sedangkan sisanya 6,7% dijelaskan oleh variabilitas variabel lain diluar keempat variabel independen yang diteliti tersebut.

### Uji Wald

Uji signifikansi parameter individual digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dan berapa besar pengaruh masing-masing variabel independen.

- H0<sub>1</sub>:  $\beta_1 = 0$ , artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ha<sub>1</sub>:  $\beta_1 \neq 0$ , artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- H0<sub>2</sub>:  $\beta_2 = 0$ , artinya Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ha<sub>2</sub>:  $\beta_2 \neq 0$ , artinya Likuiditas berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- H0<sub>3</sub>:  $\beta_3 = 0$ , artinya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ha<sub>3</sub>:  $\beta_3 \neq 0$ , artinya *Leverage* berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- H0<sub>4</sub>:  $\beta_4 = 0$ , artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- Ha<sub>4</sub>:  $\beta_4 \neq 0$ , artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.



- $H_{05}: \beta_5 = 0$ , artinya Opini Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
- $H_{a5}: \beta_5 \neq 0$ , artinya Opini Auditor berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji *wald* yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan  $\alpha$  yang digunakan sebesar 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan *p-value* (probabilitas value). Jika *p-value* (signifikan)  $> \alpha$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika *p-value* (signifikan)  $< \alpha$  maka hipotesis diterima.

#### Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup>	ROA	24,002	11,743	4,178	1	,041	26552761971,147	2,680	263064927046935670000,000
	CR	,305	,842	,131	1	,718	1,356	,260	7,067
	DER	,255	,471	,293	1	,589	1,290	,512	3,249
	LN_UP	-,431	,475	,823	1	,364	,650	,256	1,649
	OP	-,743	1,651	,203	1	,652	,475	,019	12,086
	Constant	15,433	13,702	1,269	1	,260	5041471,224		

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, LN\_UP, OP.

Sumber: Data Hasil Olahan SPSS 25

Berdasarkan table *variables in the equation*, berikut ini adalah model regresinya.

$$\ln(TL/1-TL) = 15,433 + 24,002 (ROA) + 0,305 (CR) + 0,255 (DER) - 0,431 (LN\_UP) - 0,743 (OP)$$

Variabel independen profitabilitas memiliki nilai *p value* uji wald (signifikan)  $< 0,05$  yaitu 0,041 sehingga menolak  $H_{01}$  yang artinya variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA ( $X_1$ ) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.  $X_2$  atau likuiditas yang diukur dengan *current ratio* mempunyai nilai signifikan *wald* 0,718  $> 0,05$  sehingga tidak menolak  $H_{02}$  atau yang berarti likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  $X_3$  atau *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* mempunyai nilai signifikan *wald* 0,589  $> 0,05$  sehingga tidak menolak  $H_{03}$  atau yang berarti *leverage* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.  $X_4$  atau ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural atas nilai total aset mempunyai nilai signifikan *wald* 0,364  $> 0,05$  sehingga tidak menolak  $H_{04}$  atau yang berarti ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tepat waktu penyampaian laporan keuangan.  $X_5$  atau opini auditor mempunyai nilai signifikan *wald* 0,652  $> 0,05$  sehingga tidak menolak  $H_{05}$  yang artinya opini auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

#### Odds Ratio

*Odds ratio* adalah ukuran risiko atau kecenderungan untuk mengalami kejadian sukses antara satu kategori dengan kategori lainnya, yang didefinisikan sebagai *ratio* dari *odds* untuk  $y = 1$  terhadap  $y = 0$ . *Odds ratio* menyatakan risiko atau kecenderungan pengaruh observasi dengan  $y = 1$  adalah berapa kali lipat jika dibandingkan dengan observasi dengan  $y = 0$ . Definisi yang lain menyatakan bahwa *odds ratio* merupakan indikator kecenderungan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan kegiatan. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam penelitian ini koefisien *odds ratio* menunjukkan kecenderungan atau peluang dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Bila nilai *odds ratio* mendekati

nol, berarti kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu sangat kecil (Pare, 2017).

Dari tabel *variables in the equation*, besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai Exp (B) atau disebut juga *odds ratio* (OR). Variabel profitabilitas dengan nilai OR sebesar 26552761971,147 maka perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 26552761971,147 kali lipat dibandingkan perusahaan yang tingkat profitabilitasnya rendah. Nilai B = Logaritma Natural dari 26552761971,147 = 24,002. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel likuiditas dengan nilai OR sebesar 1,356 maka perusahaan dengan likuiditas yang baik, lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 1,356 kali lipat dibandingkan perusahaan yang likuiditasnya buruk. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,356 = 0,305. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka likuiditas mempunyai hubungan positif dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel *leverage* dengan nilai OR sebesar 1,290 maka perusahaan dengan *leverage* yang baik, lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 1,290 kali lipat dibandingkan perusahaan yang tingkat *leverage* yang buruk. Nilai B = Logaritma Natural dari 1,290 = 0,255. Oleh karena nilai B bernilai positif, maka *leverage* mempunyai hubungan positif dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan dengan nilai OR sebesar 0,650 maka perusahaan yang total asetnya tinggi, lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 0,650 kali lipat dibandingkan perusahaan yang total asetnya rendah. Nilai B = Logaritma Natural dari 0,650 = -0,431. Oleh karena nilai B bernilai negatif, maka ukuran perusahaan tidak mempunyai hubungan positif dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel opini auditor dengan nilai OR sebesar 0,475 maka perusahaan yang mendapat opini audit *unqualified opinion* (kategori 1 opini auditor), lebih cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sebanyak 0,475 kali lipat dibandingkan perusahaan yang mendapat opini auditor selain dari *unqualified opinion*. Nilai B = Logaritma Natural dari 0,475 = -0,743. Oleh karena nilai B bernilai negatif, maka opini auditor tidak mempunyai hubungan positif dengan tepat waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 1 ditujukan untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan melihat hubungan antara ROA dan skor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki koefisien positif dan nilai signifikannya kurang dari batas signifikan 0,05. Dengan demikian hasil pengujian menolak  $H_{01}$ , sehingga profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 2 ditujukan untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan melihat hubungan antara *current ratio* (CR) dengan skor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Variabel CR memiliki koefisien positif dan nilai signifikannya melebihi batas signifikan 0,05. Dengan demikian hasil pengujian tidak menolak  $H_{02}$ , sehingga likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 3 ditujukan untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dengan melihat hubungan antara *debt to equity ratio* dengan skor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel DER memiliki koefisien positif dan nilai signifikannya melebihi batas signifikan 0,05. Dengan demikian, hasil pengujian tidak dapat menolak  $H_{03}$ , sehingga *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 4 ditujukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan melihat hubungan antara jumlah total aset dengan skor

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Variabel LN\_UP memiliki koefisien negatif dan nilai signifikannya melebihi batas signifikan 0,05. Dengan demikian, berarti hasil pengujian tidak dapat menolak  $H_{04}$ , sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Pengaruh Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 5 ditujukan untuk menguji pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dengan melihat hubungan antara skor opini dalam laporan auditor dengan skor ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Variabel OP memiliki koefisien negatif dan nilai signifikannya melebihi batas signifikan 0,05. Dengan demikian hasil pengujian tidak dapat menolak  $H_{05}$ , sehingga opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 25 perusahaan selama periode 2012-2016. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Profitabilitas ( $X_1$ ) yang diproksikan dengan ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dikarenakan tujuan perusahaan adalah memperoleh laba, dan laba yang tinggi akan membuat laporan keuangan perusahaan mengandung berita baik yang akan membuat perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
- 2) Likuiditas ( $X_2$ ) yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.
- 3) *Leverage* ( $X_3$ ) yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi segala hutangnya tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- 4) Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ) yang diproksikan dengan Logaritma Natural Total Aset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.
- 5) Opini Auditor ( $X_5$ ) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa opini wajar tanpa pengecualian atau opini selain wajar tanpa pengecualian yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu atau tidak.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk dapat lebih meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan masih ada perusahaan yang melanggar peraturan dan tidak memenuhi kewajibannya dalam menyampaikan laporan keuangannya.

- 2) Bagi Akademisi

Bagi akademisi atau peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan atau bahan acuan bagi para peneliti selanjutnya dalam penyusunan penelitian di masa yang akan datang yang berhubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## Daftar Pustaka

- Dogan, M., Coskun, E., and Celik, O. 2007. *Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? An Examination on Ise Listed Companies*. International Research Journal of Finance and Economics.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hantono. 2015. *Pengaruh Likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Universitas Prima Indonesia. Medan.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. PT Grasindo. Jakarta.
- Hilmi, Utari., dan Ali, Syaiful. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006)*. Jurnal Akuntansi Keuangan.
- Jensen and Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. Journal of Financial and Economics.
- Karim, Waresul and J.U Ahmed. 2005. *Does Regulatory Change Improve Financial Reporting Timeliness? Evidence from Bangladeshi Listed Companies*. Accounting Research of Victoria University of Wellington. New Zealand.
- Kuswanto, Hedy dan Sodikin Manaf. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi.
- Maharani, I Gusti Ayu. 2013. *Ketepatwaktuan Penyampaian Pelaporan Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan Perbankan*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Bali.
- Moedjahedy, Jimmy. 2013. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Klabat University.
- Murtini., Hidayah., dan Sulistiyo. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pekalongan.
- Na'im, Ainun. 1999. *Timeliness of Annual Financial Statement Submission: Preliminary Empirical Evidence from Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada.
- Novatiani, R. Ait., dan Asri, Nadia Putri. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Opini Auditor dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Universitas Widyatama.
- Nurmiati. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
- Owusu, Stephen and Ansah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from The Zimbabwe Stock Exchange*. Accounting & Business Research. King Fahd University of Petroleum & Minerals. Saudi Arabia.
- Pare, Yormi Karto. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia Periode 2012 - 2016*. Tesis Program Magister Akuntansi Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04 / 2016.
- Prahesty, Siska. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putra, Pramana dan Ramantha. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan Tahunan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.
- Rahayu, Ratna Dwi Titi. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2011-2015)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safitri, Eka., Rambe, Prima Aprilyani., dan Munthe, Inge Lengga Sari. 2018. *Pengaruh Komite Audit, Opini Audit, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar*

- di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang, Kepulauan Riau.
- Saleh, Rachmat. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Srimindarti, Ceacilia. 2008. *Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank. Semarang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Suwardjono. 2011. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. BPFE. Yogyakarta.
- Turel, Asli. 2010. *Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey*. Istanbul University Journal of The School of Business Administration. Turkey.
- Utari, Valeda Rohana., dan Amin, Muhammad Muryatno. 2011. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011*. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi.
- Wallace, R. S. O., and Naser, K. 1995, *Firma Specific Determinants of Comprehensiveness of Mandatory Disclosure in the Corporate Annual Report of Firms listed on the Stock Exchange of Hongkong*. Journal of Accounting and Public Policy, 14 (4), 311-368.